

PERAN KOMUNIKASI DALAM KELUARGA TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG ANAK DAN REMAJA (*SYSTEMATIC REVIEW*)

Genta Sakti¹ Neila Sulung²

Email: gentasakti64@gmail.com/Email: neilasulung_64@yahoo.com

Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi /Universitas Fort De Kock Bukittinggi

Submitted: 14-04-2020, Reviewer: 18-04-2020, Accepted: 27-04-2020

ABSTRAK

Latar belakang: Dikalangan remaja sering dijumpai adanya perilaku yang menyimpang. Perilaku menyimpang merupakan hasil dari proses sosialisasi yang tidak sempurna. Kelompok yang paling rentan dalam proses perilaku menyimpang yaitu para remaja. Hal ini dapat ditanggulangi apabila fungsi keluarga berjalan dengan baik, karena Keluarga merupakan fungsi sosialisasi bagi anggota keluarga terutama anak, karena pertama kali anak dilahirkan adalah di dalam keluarga yang merupakan lembaga pertama dan utama. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mereveiw beberapa tulisan yang berhubungan dengan komunikasi keluarga terhadap penyimpangan perilaku pada anak dan remaja, **Metodelogi Review** yang dilakukan melakukan review artikel sebanyak 53 artikel yang diseleksi sesuai kata kunci, yang menjadi sampel dalam penulisan ini adalah 26 tulisan 12 artikel internasional dan 14 artikel nasional. Jenis penelitian baik kuantitatif maupun kualitatif, **Hasil Penelusuran** : Dari 26 artikel yang dibaca yang menyebabkan terjadinya perilaku yang menyimpang pada anak dan remaja disebabkan 1. komunikasi atau peran keluarga/ orang tua karena lingkungan pertama dan utama yang dapat mengarahkan seorang anak untuk menghadapi kehidupannya adalah keluarga. 2. Lingkungan sekolah membentuk karakter lebih kurang 8 jam anak berada dengan guru yang menjadi orang yang dipercaya. 3. Lingkungan teman sebaya yang membawa dan mengajak kearah positif maupun negatif. **Kesimpulan:** Lingkungan rumah tangga, sekolah dan teman sebaya perlu mendapat perhatian khusus dalam mencegah terjadi penyimpangan perilaku yang tidak kita inginkan.

Kata kunci: Komunikasi, keluarga, perilaku, anak dan remaja

A. Pendahuluan

Indonesia telah meratifikasi Konvensi Hak-Hak Anak melalui Keputusan Presiden No 36 Tahun 1990. KHA terdiri dari delapan Klaster (Kelompok). Salah satu Klaster yaitu klaster VII mengatur tentang hak anak atas pendidikan dan perlindungan anak dalam proses pendidikan yang harus dilakukan oleh negara. KHA Klaster VII terdiri dari Pasal 28 tentang hak pendidikan anak, Pasal 29 tentang tujuan pendidikan dan Pasal 31 tentang waktu luang, rekreasi dan

kegiatan budaya, yang jika dilaksanakan dengan baik maka mengembangkan potensi anak menjadi kapasitas semaksimal mungkin dan memiliki kepribadian yang kuat (KEMENTERIAN & INDONESIA, 2019), Lingkungan pertama dan utama yang dapat mengarahkan seorang anak untuk menghadapi kehidupannya adalah keluarga. Melalui keluarga, anak dibimbing untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya serta menyimak nilai-nilai sosial yang berlaku. Keluarga perlu memperkenalkan anak

kepada lingkungan yang lebih luas, dan di tangan keluarganya anak dipersiapkan untuk menghadapi masa depannya dengan segala kemungkinan yang timbul, (A. Sari, Hubeis, Mangkuprawira, & Saleh, 2010)

Komunikasi antar pribadi merupakan suatu proses interaksi dan pembagian makna yang terkandung dalam gagasan-gagasan maupun perasaan. Komunikasi antarpribadi yang dilakukan dalam keluarga bertujuan untuk mempererat hubungan sosial di antara individu yang ada dalam keluarga. Masa remaja merupakan masa yang ditandai perubahan-perubahan yang sangat cepat dan berarti. Perubahan – perubahan terjadi dalam segi fisiologis, emosional, sosial dan intelektual. (Farin Nur & Program, 2020). Untuk pembentukan perilaku seorang anak ditengah keluarga sangat penting sesuai dengan pendapat, (KEMENTERIAN & INDONESIA, 2019) Mengajarkan anak dalam menghormati perbedaan pandangan. Ketika anak berbeda pandangan dengan orang tua, dan orang tua senantiasa mengajarkan berbeda pandangan dengan argumentasi yang jelas serta anak diluruskan dengan sopan, lembut dan bijak (SLB), maka terbentuk pada jiwa anak sikap dan perilaku positif, yakni siap beda pandangan dengan siapapun dengan penuh rasa hormat hingga remaja, dewasa. Tidak akan terjadi perilaku sosial menyimpang anak merupakan masalah dunia, tak satu negara pun yang terbebas dari masalah ini. Berkaitan dengan permasalahan pada anak usia remaja, fenomena yang sekarang banyak terjadi, dan sering kita lihat di media massa maupun elektronik serta media sosial. tindakan kejahatan, perilaku seks,

narkoba, tawuran, kebiasaan merokok dan sebagainya merupakan contoh nyata dari tindakan negatif anak usia remaja saat ini. Penyimpangan seksual yang terjadi sangat butuh peran orang tua seperti penelitian, (Schouten, Putte, Pasmans, & Meeuwesen, 2007). Berkaitan dengan permasalahan pada anak usia remaja, fenomena yang sekarang banyak terjadi, dan sering kita lihat di media massa maupun elektronik serta media sosial. tindakan kejahatan, perilaku seks, narkoba, tawuran, kebiasaan merokok dan sebagainya merupakan contoh nyata dari tindakan negatif anak usia remaja saat ini. (Sondakh & Kalesaran, 2017).

Pada masa sekarang masalah ketidaksiapan orang tua dalam membina anak-anak sering dianggap sebagai pemicu terjadinya masalah-masalah sosial dan kenakalan remaja, karena orang tua dinilai kurang mampu memberi perhatian khusus kepada anak. Interaksi dan komunikasi dalam keluarga (orang tua – anak) kurang tercipta secara dinamis. Oleh karena itu, orang tua perlu menanamkan pendidikan kepada anak sejak dari dini agar anak mampu memahami hakikat kehidupan yang sesuai menurut ajaran agama. (Tangkudung, 2014). Untuk mengatasi masalah diatas perlu adanya mediasi dari orang tua dan guru dalam mengatasi perilaku menyimpang dan tekanan social sesuai dengan penelitian, (Press, 2006). Keluarga merupakan tempat di mana proses interaksi sosial primer berlangsung dan menjadi tempat ditanamkannya pendidikan moral dan agama. Sehingga keluarga terutama orangtua harus ikut bertanggung jawab dalam membimbing anaknya. (ILMU KOMUNIKASI DAN ISLAM, 2008). Kondisi ini didukung oleh penelitian yang

dilakukan (Farin Nur & Program, 2020) , Kesalahan orangtua atau keluarga dalam merespons sikap remaja terkadang mengarah kepada pengekangan. Selain penjagaan diri remaja, pendidikan moral pun dibutuhkan, namun pendidikan moral ini harus dilakukan justru tidak pada saat mereka menginjak masa remaja, namun pendidikan ini harus dilakukan semenjak dini.

Berdasarkan dan permasalahan yang ada diatas penelitian melakukan beberapa kajian dari beberapa jurnal serta artikel yang berkaitan dengan komunikasi peran keluarga orang tua serta guru terjadinya perilaku yang menyimpang pada anak dan remaja.

B. Metodologi Penelitian

Penggunaan metode pada penelitian ini adalah Studi *literature review*, yaitu suatu studi yang dilakukan untuk menganalisis dari literatur-literatur yang dipilih dari beberapa sumber sehingga menjadi kesimpulan dan menjadi ide baru. Jurnal yang digunakan dalam studi ini adalah jurnal-jurnal yang membahas mengenai topik dengan kata kunci yaitu : Peran keluarga, orang, anak remaja dan perilaku yang menyimpang. Penulisan sebanyak 53 tulisan artikel, setelah dilakukan seleksi sesuai kata kunci yang dianalisis 26 artikel, yang terdiri dari 12 artikel internasional dan 14 artikel Nasional dengan desain penelitian kuantitatif dan kualitatif, pada priode 2015 -2019 (tahun terakhir)

ANALISIS JURNAL INTERNASIONAL DAN NASIONAL 2015 -2019

No	Nama Jurnal/Penulis/Tahun	Judul Pelt	Tujuan Pelt	Metoda	Hasil Pelt
1	Journal of Adolescent Health/ (Rogers et al., 2015)	Quality of Parent-Adolescent Conversations About Sex and Adolescent Sexual Behavior: An Observational Study	Studies suggest that the quality of parent-adolescent communication about sex uniquely predicts adolescent sexual behavior.	logistic regression analyses	Kualitas komunikasi sangat penentuan perilaku anak remaja tentang seksual. Komunikasi yang baik dari orang tua dapat mencegah perilaku yang menyimpang pada anak remaja
2	Jurnal Psikologi Tabularasa. (Suhartati, Hendrati, Psikologi, & Malang, 2015)	Perbedaan Komunikasi Interpersonal Anak-Orangtua Ditinjau Dari Keharmonisan Perkawinan Orang Tua	mengetahui perbedaan komunikasi interpersonal anak-orang tua ditinjau dari keharmonisan perkawinan orang tua.	Uji Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil	Keluarga harmonis akan menghasilkan perilaku-perilaku yang positif, anak memiliki sopan santun yang baik terhadap orang tua maupun lingkungan, anak menjadi berani mengungkapkan apa yang dialami dalam kehidupan dan berani untuk terbuka dalam segala hal kepada orang tua, anak memiliki kepercayaan diri yang baik karena orang tua dapat menjadi figur dan contoh bagi anak-anak.
3	Jurnal Ilmu Komunikasi, (Zuhri, 2015)	Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Pada Kasus Seks Pranikah	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi orang tua dan anak pada kasus seks pranikah	metode kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data	Informan menunjukkan bahwa remaja yang pernah melakukan hubungan seks pranikah ditemukan dua keluarga menganut pola komunikasi permissive (bebas)
4	Jurnal Komunikasi KAREBA(Yuni artanty Ashary, Tawany	Pengendalian Perilaku Emosional Anak Tk Melalui Komunikasi	Penelitian ini bertujuan untuk (a) mengetahui gambaran perilaku emosional anak TK di Kec.	Penelitian ini merupakan eks-post-fakto yang kuantitatif.	Semakin berkurang (terkendali) perilaku emosional anak. Sekitar 32,8% pengendalian perilaku emosional anak disebabkan oleh faktor intensitas komunikasi antara guru dengan orang tua dalam membicarakan permasalahan perilaku emosional anak

	Rahamma, 2015)	Antara Guru Dengan Orang Tua Di Kec. Biringkanaya Kota Makassar	Biringkanaya Kota Makassar, (b) mengetahui gambaran komunikasi antara guru dengan orang tua anak TK di Kec. Biringkanaya Kota Makassar dan (c) mengetahui pengendalian perilaku emosional anak TK melalui komunikasi antara guru		
5	Jurnal Edueksos (Komunikasi & Keluarga, 2015)	Pembentukan Sikap Sosial Melalui Komunikasi Dalam Keluarga	Peran keluarga dalam membentuk sikap social anak remaja	Penelitian kualitatif	Manfaat iklim komunikasi yang positif, sikap anak yang positif akan tumbuh dan berkembang. Seorang anak akan memiliki kepercayaan diri yang kuat, mandiri, santun, menghormati sesama, tolong menolong, disiplin dan sifat-sifat positif lainnya. Dengan membangun komunikasi yang intensif dalam keluarga diharapkan sikap sosial anak remaja akan jauh lebih baik.
6	Jurnal E-?-Komunikasi(Petra, Devi, Komunikasi, Kristen, & Surabaya, 2015)	Proses Komunikasi Interpersonal Ibu Yang Bekerja Dalam Pembentukan Sikap Konatif Anak	Mengetahui bagaimana proses komunikasi interpersonal ibu yang bekerja dalam pembentukan sikap konatif anak.	studi kasus single case dengan teknik analisis data Miles dan Huberman. Hasil	Komunikasi interpersonal didalam keluarga, dibutuhkan adanya saling memahami keadaan lawan bicara masing-masing. Dalam konteks ini adalah ibu yang bekerja. Sebagai seorang wanita yang sudah berkeluarga, meskipun bekerja, tetap saja tidak boleh lupa dengan kodrat nya sebagai ibu rumah tangga. Sebagai ibu yang bekerja, sudah selayaknya ibu berusaha untuk mempunyai management waktu yang baik, agar dapat membagi waktu antara bekerja dan mengurus rumah tangga
7	Journal of Adolescent Health, (Ford et al., 2016)	Parent and Adolescent Interest in Receiving Adolescent Health Communication	Patient-centered health care recognizes that adolescents and parents are stakeholders in	Analyses tested differences between parents and adolescents, within-dyad correlations, and associations with	Intervensi perawatan primer yang layak yang secara efektif meningkatkan komunikasi kesehatan orang tua-remaja dan hasil kesehatan remaja spesifik diperlukan.

		Information From Primary Care Clinicians	adolescent health. We investigate adolescent and parent interest in receiving information about health topics and parent-teen communication from clinicians	adolescent gender and age.	
8	Procedia - Social and Behavioral Sciences(Berdib ayeva, Garber, & Ivanov, 2016)	Psychological prevention of older adolescents' interpersonal relationships, who are prone to internet addiction	This article deals with the nature of the relationship of interpersonal relations and Internet addiction. The influence of deviant behavior on the interpersonal relationships of older adolescents is shown	Diagnosis of the psychological characteristics of interpersonal relationships of older adolescents who are prone to Internet addiction	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan jumlah remaja yang lebih tua, ditandai dengan kecenderungan kecanduan internet, diamati setelah melakukan pemeliharaan preventif.
9	Jurnal Komunikasi, (Firdanianty & Herien Puspitawati, 2016)	Pola Komunikasi Remaja Dan Pengaruhnya Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Sma Di Kota Bogor	Menganalisis pengaruh pola komunikasi remaja dengan keluarga, sekolah, dan teman sebaya terhadap kecerdasan emosional siswa SMA di kota Bogor	Penelitian dilakukan dengan metode survei dan dianalisis menggunakan structural equation modeling (SEM). Responden	Hasil SEM menunjukkan ada pengaruh nyata antara pola komunikasi remaja dengan keluarga, sekolah, dan teman sebaya terhadap kecerdasan emosional. Pola komunikasi remaja dengan teman sebaya berkontribusi lebih besar terhadap kecerdasan emosional dibandingkan pola komunikasi remaja dengan keluarga atau sekolah. Penelitian ini juga menemukan bahwa durasi pembicaraan berkontribusi paling besar terhadap pola komunikasi remaja dengan teman sebaya
10	Skripsi, (Novi Kartika Sari, 2016)	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecenderungan Perilaku Delinkuen Pada Remaja Publikasi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga,tingkat dukungan, sumbangan efektif	Peneliti menggunakan metode kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel kecenderungan perilaku delinkuen mempunyai rerata empirik (RE) sebesar 81,71 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 112,5 yang berarti kecenderungan perilaku delinkuen subjek penelitian tergolong rendah. Variabel dukungan keluarga mempunyai rerata empirik (RE) sebesar 111,30 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 90 yang berarti

			kel dengan kecenderungan perilaku delinkuen pada remaja,		dukungan keluarga subjek penelitian tergolong tinggi.
11	Jurnal Cakrawala, (Nurlita, 2016)	Pola Komunikasi Interpersonal Dalam Pemberdayaan Perilaku Anak Terhadap Tayangan Sinetron Di Televisi Interpersonal	tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa suatu pola komunikasi interpersonal dalam keluarga untuk pemberdayaan perilaku anak sebagai perlindungan anak dalam menonton tayangan sinetron di televisi.	Pendekatan deskriptif kualitatif dan analisa data kuantitatif digunakan untuk mendukung pemecahan permasalahan penelitian dalam memahami subyek yang diteliti.	Hasil penelitian ini adalah pada ranah kognitif : banyak anak-anak di SDN Kecamatan Gubeng menjawab sering melihat sinetron dan yang sering dilihat adalah sinetron Anak Jalanan; pada ranah afektif: anak-anak banyak yang suka terhadap sinetron yang dilihatnya, dimana adegan yang disukai adalah adegan berpacaran, sedangkan pada ranah kognitif: anak-anak kadang-kadang mempraktekkan adegan sinetron. Hal ini dapat dipahami bahwa dalam menonton tayangan sinetron tidak adanya pengawasan orang tua dan tidak efektifnya pola komunikasi interpersonal dalam keluarga sehingga anak bebas menonton dan bahkan mempraktekkan apa yang ditayangkan pada sinetron tersebut sehingga diperlukan pola komunikasi interpersonal untuk pemberdayaan perilaku anak sebagai perlindungan anak dalam menonton tayangan sinetron di televisi
12	Journal of Pediatric Nursing Mexican, (Paloma et al., 2017)	Mexican Adolescents' Self-Reports of Parental Monitoring and Sexual Communication for Prevention of Sexual Risk Behavior	Purpose: Assess perceptions of parental monitoring and sexual communication for sexual health promotion among adolescents who are Mexican.	Descriptive statistical analyses were conducted to assess sociodemographic characteristics of the group. Chi-square analyses were conducted to identify potential group differences among the adolescents by age, gender and sexual activity regarding responses to each item of the Spanish Version Parental Monitoring and Sexual Communication Scale ($\alpha = 0.88$).	Sebelas persen remaja melaporkan aktivitas seksual yang dilaporkan sendiri. Perbedaan kelompok yang signifikan berdasarkan usia, jenis kelamin dan aktivitas seksual diidentifikasi mengenai pemantauan orang tua dan komunikasi seksual termasuk: kurang pengawasan orang tua dengan usia yang lebih tua (14 berbanding 15 tahun); lebih banyak pengawasan orang tua untuk wanita daripada pria; kurang pemantauan untuk remaja yang aktif secara seksual; komunikasi seksual yang lebih besar untuk pria daripada wanita.

13	Academic Pediatrics, (Gersh et al., 2017)	Adolescent health-risk behaviors: Parental concern and concordance between parent and adolescent reports Elon	Investigated which adolescent health-risk behaviors are of concern to parents generally, according to adolescent age, gender, and in the context of perceived risk. Compared adolescent and parent reports of the presence of health-risk behaviors and factors predicting agreement	300 adolescents aged 13-18 (M=14.5, 52% female) presenting for well care completed an electronic screening tool assessing health-risk behaviors. Parents completed parallel measures of their child's behavior and parental concern. Adolescent and parent reports were compared using McNemar's test. Hierarchical linear regression examined predictors of agreement.	Orang tua dalam mengasuh anak baik umumnya memiliki kekhawatiran tentang perilaku gaya hidup remaja. Sementara orang tua lebih cenderung melaporkan kekhawatiran ketika mereka tahu, tentang suatu perilaku, kekhawatiran orang tua tidak selalu selaras dengan kesadaran orang tua akan risiko, terutama untuk substansi. menggunakan. laporan orang tua tentang prevalensi yang lebih tinggi dari beberapa perilaku berisiko membantu dalam identifikasi risiko yang kemungkinan terjadi.
14	Children and Youth Services Review, (Pereyra & Bean, 2017)	Latino adolescent substance use: A mediating model of inter-parental conflict, deviant peer associations, and parenting	This paper reviews relevant literature regarding the impact of inter-parental conflict (IPC), deviant peer associations (DPA) and parenting behaviors, namely as parental support, psychological control, and parental monitoring knowledge on substance use among Latino adolescents.	Structural equation modeling was used to analyze direct and indirect relationships of the variables mentioned among 744 Latino adolescents. Results	Hasil menunjukkan bahwa DPA secara positif terkait dengan penggunaan narkoba, pengetahuan pemantauan orang tua berhubungan negatif dengan penggunaan narkoba dan bahwa pengetahuan pemantauan orangtua secara parsial memediasi hubungan antara DPA dan penggunaan narkoba.
15	The European Journal of Psychology Applied to Legal Context, (Cutrín,	Effects of parenting practices through deviant peers on nonviolent and violent antisocial behaviours in	The aim of the current study was to analyse in two age cohorts the presence of mediation	The sample was composed of 584 Spanish young people from six state high schools of Galicia (NW Spain), 46.9% males (n = 274), aged 14 to 20 (M = 15.99, SD = 1.20), and 53.1%	Faktor keluarga menunjukkan pengaruh yang lebih besar bagi remaja yang lebih muda, sedangkan teman sebaya menunjukkan pengaruh yang lebih besar pada remaja yang lebih tua. Temuan ini juga menunjukkan pengaruh timbal balik dari proses seleksi dan sosialisasi yang menyarankan perlunya intervensi awal untuk mencegah perkembangan perilaku antisosial.

	Gómez-fraguela, Maneiro, & Sobral, 2017)	middle- and late-adolescence	effects of parenting practices	females (n = 310), aged 14 to 19 (M = 15.98, SD = 1.17). The only participant aged 20 was removed from the final study for comparison purposes.	
16	Jurnal Psikologi Integratif, (Syifaunnufush, Diana, Marsda, Yogyakarta, & Fax, 2017)	Kecenderungan Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Kekuatan Karakter Dan Persepsi Komunikasi Empatik Orangtua	bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kekuatan karakter dan persepsi komunikasi empatik orangtua dengan kecenderungan kenakalan remaja.	Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Piri 1 Yogyakarta dengan sampel sebanyak 59 siswa yang berusia antara 15-18 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling	Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,467 dengan taraf signifikansi (p) sebesar 0,000 (p<0,05). Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kekuatan karakter dan persepsi komunikasi empatik orang tua dengan kecenderungan kenakalan remaja. Sumbangan efektif kekuatan karakter dan persepsi komunikasi empatik sebesar 21,8% (R square = 0,218).
17	Skripsi, (F. P. Sari, 2017)	Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Terbanggi Besar Oleh Febi Purnama Sari Tuju	Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh intensitas komunikasi orang tua dan anak terhadap sikap sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri	Metode yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif dengan populasi 228 responden serta sampel berjumlah 34 responden.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak intensifnya komunikasi orang tua dan anak mempengaruhi anak dalam menentukan sikap sosial berupa jujur, disiplin, cinta damai dan santun, artinya terdapat pengaruh intensitas komunikasi orang tua dan anak terhadap sikap sosial siswa.
18	Academica, (Setianingsih & Surakarta, 2017)	Peran Komunikasi Ayah dalam Perkembangan Mental Anak: Studi atas Santri Putri Pondok Tahfidz Karanganyar	Mengeksplorasi peran komunikasi ayah dalam perkembangan mental anak	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan dengan wawancara terhadap 10 informan di Pondok Tahfidz Karanganyar, kemudian data dianalisis dengan kajian literatur.	Kualitas komunikasi ayah dan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat pendidikan dan kondisi ekonomi keluarga. Dengan demikian, ayah harus memperhatikan kualitas komunikasinya agar bisa menumbuhkan mental yang positif dalam diri anak.
19	Gadja Mada Journal Of	Persepsi terhadap Kemampuan	bertujuan untuk mengetahui	Metode analisis data menggunakan teknik	Hasil penelitian ini diperoleh $r = -0,295$ ($p = 0,001$). Hasil tersebut mendukung hubungan negatif antara

	Psychology (Gamajop), (Awanis & Adiyanti, 2018)	Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Kecenderungan Kenakalan Remaja	hubungan antara persepsi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal orang tua dengan kecenderungan kenakalan remaja.	analisis korelasi Product Moment Pearson. Partisipan dalam penelitian ini (N=100) merupakan individu usia remaja tengah yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan menempuh pendidikan di beberapa sekolah negeri di Yogyakarta	persepsi remaja terhadap kemampuan hubungan interpersonal orang tua dengan kecenderungan kenakalan remaja.
20	Computers in Human Behavior(Tech noference, A, Stockdale, Coyne, & Padilla-walker, 2018)	Parent and Child Technoference and Socioemotional Behavioral Outcomes: A Nationally Representative Study of 10- to 20-Year-Old Adolescents	The current study examined the effect of adolescents' perceptions of their own and their parents technoference on adolescent positive and negative behaviors, including anxiety, depression, cyberbullying, prosocial behavior, and civic engagement, as mediated through adolescent perceptions of parental warmth.	Penelitian saat ini adalah kuota sampel remaja berusia 10 hingga 20 tahun dari AS. Namun, penelitian saat ini menggunakan langkah-langkah perilaku laporan diri dan hanya mengukur perilaku pada satu titik waktu.	Technoference remaja tidak terkait dengan persepsi kehangatan orang tua, tetapi terkait dengan meningkatnya cyberbullying, kecemasan, depresi, dan penurunan perilaku prososial dan keterlibatan masyarakat. Implikasi dari technoference dalam konteks orang tua-remaja dibahas.
21	Asian Journal of Psychiatry, (Aboobaker, Jangam, Sagar, Amaresha, & Jose, 2018)	Predictors of emotional and behavioral problems among Indian adolescents: A clinic-based study	The current study was designed to determine the predictors of emotional and behavioral problems among Indian adolescents	The data were analyzed with stepwise multiple linear and Quantile regression	Lingkungan psikososial yang tidak baik akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam menentukan sikap dalam bertindak atau mengambil keputusan
22	Children and Youth Services	The effects of parenting	This study explores the interplay	We recruited 1,988 adolescents (mean age =	Temuan ini memberikan wawasan berharga tentang sifat multidimensi perilaku pengasuhan dan

Commented [WU1]: Lihat kembali dengan sumber yang pasti

	Review, (Ngai, Xie, Ng, & Ngai, 2018)	behavior on prosocial behavior of Chinese adolescents in Hong Kong	between parenting behavior and prosocial behavior and examines whether parenting behavior acts as a mediator that explains gender differences in prosocial behavior	14.6 years, SD = 1.8) from 17 secondary schools in Hong Kong.	prososial dan sebagian menjelaskan mekanisme yang mendasari perbedaan gender dalam perilaku prososial remaja.
23	Enfermeria Clinica, (Widyatuti, Citra Hafilah Sharina, 2018)	Correlation between parent-adolescent communication and adolescents' premarital sex risk	Objective: Previous studies have indicated the parent-adolescent relationship has a correlation to adolescents' premarital sex behavior risk.	This was a quantitative study with a cross-sectional design. The population of this study consisted of students from a high school in Jakarta. A purposive sampling technique was used, which resulted in the selection of 253 students as samples. A PACS (Parent-Adolescent Communication Scale) questionnaire was applied	Komunikasi harus selaras dengan tugas perkembangan remaja. Petugas atau kita juga dapat membuat program promosi dengan topik komunikasi untuk orang tua dan remaja
24	Children and Youth Services Review journal, (Pereyra et al., 2019)	Longitudinal study of externalizing behaviors in Latino/a adolescents: An examination of parenting and educational factors	Used to analyze direct and indirect effects of parenting and academic factors on externalizing behavior among Latino/a adolescents over time	Studi Longitudinal Nasional Kesehatan Remaja (Add Health) using latent growth curves and structural equation modeling (SEM).	Hasil menunjukkan bahwa tingkat kehangatan ibu yang lebih tinggi berpengaruh terhadap hubungan remaja-guru, dan prestasi akademik remaja
24	Journal of Applied Developmenta	Adolescents' responses to parental regulation: The	This study examined whether adolescents' perceptions and	Remaja (N = 294; Mage = 14,3) melaporkan penentuan nasib sendiri mereka,	Gaya komunikasi orang tua dapat mendukung otonomi atau mengendalikan psikologis. Setelah skenario, remaja melaporkan persepsi mereka tentang situasi (yaitu, kepuasan otonomi, frustrasi

	I Psychology. (Petegem, Zimmer-gembeck, Baudat, & Soenens, 2019)	role of communication style and self-determination	reactions to parental regulation were predicted by parents' communication style and by adolescents' self-determination. Adolescents		otonomi, legitimasi) dan tanggapan mereka yang diantisipasi (yaitu, perlawanan oposisi, negosiasi).
25	Tesis, (Jannah, 2019)	Peran Ibu Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Pada Remaja Keluarga Broken Home	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku menyimpang pada remaja keluarga broken home dan bagaimana peran ibu dalam mengatasi perilaku menyimpang pada remaja keluarga broken home.	Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Bentuk-bentuk perilaku menyimpang remaja keluarga broken home adalah : (a) penyimpangan individu: berbohong, membolos, berlebihan dalam berpacaran, meminjam uang tanpa sepengetahuan orangtua. (2) peran ibu dalam mengatasi perilaku menyimpang pada remaja keluarga broken home dengan cara: berkomunikasi dengan baik, menasehati, represif (menghambat), melakukan pengawasan dengan baik
26	Skripsi, (Bigupik, 2019)	Peran Orang Tua Dalam Mendidik Kepribadian Anak Di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mendidik kepribadian anak di desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Kondisi Kepribadian Anak di Desa Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah bahwa orang tua merupakan kepala keluarga yang wajib dalam membimbing anak-anaknya. Orang tua adalah ibu, bapa, lawan anak kepala kaum keluarga. Tugas orang tua adalah menjaga, merawat, memelihara mendidik anak: membimbing Kepribadian adalah tingkah laku atau akhlak seseorang dalam berperilaku, selanjutnya keadaan kepribadian remaja di desa Renah Lebar adalah baik, namun ada beberapa yang kurang baik, dan perlu dibina dan diawasi oleh orangtua.

C. Hasil dan Pembahasan

Penulisan menelusuri pada artikel internasional bahwa komunikasi dalam keluarga positif sangat membantu mencegah perilaku menyimpangan pada remaja, dan keluarga yang harmonis kecenderungan akan menghasilkan anak berperilaku positif dan mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Di sisi lain dari penelitian tersebut perilaku menyimpan seksual pranikah terjadi pada keluarga dengan pola komunikasi permisif. Pengawasan oleh orang tua wanita lebih efektif maupun menurunkan angka kejadian penyimpangan perilaku pada remaja pria dan orang tua pria pada remaja wanita. Kekhawatiran orang tua tidak selalu selaras dengan kesadaran orang tua akan risiko, kondisi tersebut dapat dilihat dan dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh. (Gersh et al., 2017). Orang tua juga harus memperhatikan anak remaja yang mempunyai riwayat penyakit kronis/penggunaan narkoba yang beresiko terjadinya perubahan perilaku menyimpang, dengan memberikan penyuluhan gaya hidup yang positif, (Vega-lópez et al., 2020). Gaya komunikasi orang tua akan mempengaruhi sikap positif anak dan remaja dalam berperilaku. Perlu menjadi catatan kita dalam mewaspadaai remaja supaya tidak terjadi perilaku menyimpang adalah remaja harus selektif dalam memilih teman sebaya yang nanti bisa mempengaruhi remaja tersebut pada perilaku yang tidak baik.

Penelusuran jurnal nasional telah terbukti bahwa komunikasi keluarga akan berdampak pada penyimpangan perilaku pada remaja dimana ditemukan pada artikel yang dibaca bahwa pengawasan orang tua sewaktu anak dan remaja menonton dirumah akan mempengaruhi mereka dalam berperilaku menyimpangan dan akan mempraktekkan dengan apa yang remaja lihatnya. Dengan komunikasi keluarga

yang efektif dapat membantu menyelesaikan masalah yang muncul di dukung hasil penelitian menyatakan bahwa anak remaja di kelurahan Malalayang bertumbuh dalam keluarga yang harmonis, walaupun menurut mereka pertengkaran memang ada di antara anggota keluarga, namun bisa diatasi dan tidak menjadi halangan bagi pertumbuhan mereka sebagai remaja karena segala persoalan dalam rumah bisa mereka komunikasikan. (Tangkudung, 2014) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak intensifnya komunikasi orang tua dan anak mempengaruhi anak dalam menentukan sikap sosial berupa jujur, disiplin, cinta damai dan santun, artinya terdapat pengaruh intensitas komunikasi orang tua dan anak terhadap sikap sosial anak dan remaja.

Dalam keluarga komunikasi keluarga merupakan faktor penting dalam kehidupan anak (remaja). Komunikasi keluarga diduga dapat mempengaruhi, antara lain, prestasi belajar anak. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Bandung hasil temuan sebagai berikut: (1) kredibilitas ayah dalam mengawasi belajar anak tidak mempengaruhi prestasi belajar anaknya. Ayah lebih penekanan peran untuk mencari nafkah. (2) kredibilitas ibu dalam mengawasi belajar anak dapat mendukung prestasi belajar anak dalam pelajarannya di sekolah; (3) frekuensi komunikasi yang dilakukan ayah mempengaruhi prestasi belajar yang diraih anak; (4) frekuensi komunikasi ibu dengan anak yang tinggi tidak menentukan prestasi belajar anak menjadi tinggi. (Kurniadi, 2001)

D. Simpulan

Pola komunikasi dalam keluarga atau peran keluarga sangat berpengaruh dalam mencegah supaya anak tidak berperilaku

yang menyimpang terutama dalam seksualis pra nikah, dan menumbuhkan kedisiplin percaya diri, cepat mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru, peran guru disekolah menjadi pigur yang memberikan contoh dan tauladan dalam memberikan pendidikan di sekolah. Lingkungan teman sebaya anak dan remaja harus lebih selektif dalam menentukan atau bergaul sehingga tidak terpengaruh pada perilaku yang negative yang merugikan diri sendiri.

E. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak Sekolah Tinggi Islam Bukittinggi dan Universitas Fort De Kock yang sudah memfasilitasi.

REFERENCE

- Aboobaker, S., Jangam, K. V, Sagar, K. J. V., Amaresha, A. C., & Jose, A. (2018). Predictors of emotional and behavioral problems among Indian adolescents: A clinic-based study. *Asian Journal of Psychiatry*. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2018.12.002>
- Awanis, F., & Adiyanti, M. G. (2018). Persepsi terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Kecenderungan Kenakalan Remaja. *GADJAH MADA JOURNAL OF PSYCHOLOGY (GAMAJOP)*, 4(2), 135–142. <https://doi.org/10.22146/gamajop.46360>
- Berdibayeva, S., Garber, A., & Ivanov, D. (2016). Psychological prevention of older adolescents ' interpersonal relationships , who are prone to internet addiction. *Social and Behavioral Sciences*, 217, 984–989. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.02.081>
- Bigupik, I. Z. A. (2019). *PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK KEPERIBADIAN ANAK DI DESA RENA LEBAR KECAMATAN KARANG TINGGI KABUPATEN BENGKULU TENGAH*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Cutrín, O., Gómez-fragueta, J. A., Maneiro, L., & Sobral, J. (2017). The European Journal of Psychology Applied to Legal Context and violent antisocial behaviours in middle- and late-adolescence. *The European Journal of Psychology Applied to Legal Context*, 9(2), 75–82. <https://doi.org/10.1016/j.ejpal.2017.02.001>
- Farin Nur, P. L., & Program. (2020). PERUBAHAN PERILAKU KELUARGA DALAM PEMENUHAN TUGAS PERKEMBANGAN REMAJA MELALUI PENINGKATAN PENGETAHUAN KELUARGA DI DESA GODO KECAMATAN WINONG KABUPATEN PATI. *Healthy Tadulako Journal*, 6(1), 41–48.
- Firdanianty, D. P. L., & Herien Puspitawati, D. S. (2016). K omunikas I. *KOmunikasi*, 01, 37–47.
- Ford, C. A., D, M., Cheek, C., Culhane, J., Ph, D., H, M. P., ... Ph, D. (2016). Parent and Adolescent Interest in Receiving Adolescent Health Communication Information From Primary Care Clinicians. *Journal of Adolescent Health*. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2016.03.001>
- Gersh, E., Richardson, L. P., Katzman, K., Spielvogel, H., Zhou, C., & Mccarty, C. A. (2017). Adolescent health-risk behaviors: Parental concern and concordance between parent and

- adolescent reports. *Academic Pediatrics*.
<https://doi.org/10.1016/j.acap.2017.08.012>
- ILMU KOMUNIKASI DAN ISLAM.
 (2008). *TEORI TENTANG KOMUNIKASI KELUARGA DAN PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA*.
- Jannah, H. N. (2019). *PERAN IBU DALAM MENGATASI PERILAKU MENYIMPANG PADA REMAJA KELUARGA BROKEN HOME*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- KEMENTERIAN, & INDONESIA, P. P. D. P. A. R. (2019). *Panduan pencegahan dan penanganan anak perilaku sosial menyimpang*.
- Komunikasi, M., & Keluarga, D. (2015). *Jurnal Eduksos Volume IV No 1, Januari – Juni 2015 1. Eduksos, IV(1), 1–19.*
- Kurniadi, O. (2001). Pengaruh Komunikasi Keluarga terhadap Prestasi belajar Anak. *Mediator*, 2(2), 267–290.
- Ngai, S. S., Xie, L., Ng, Y., & Ngai, H. (2018). The effects of parenting behavior on prosocial behavior of Chinese adolescents in Hong Kong. *Children and Youth Services Review*, (2017), #pagerange#. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2018.02.030>
- Novi Kartika Sari, W. S. H. (2016). *NHUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU DELINKUEN PADA REMAJA*o Title. *Tesis*. Muhammadiyah Surakarta.
- Nurlita, I. (2016). *INTERPERSONAL COMMUNICATIONS PATTERN FOR CHILDREN 'S BEHAVIOR EMPOWERMENT AGAINST SINETRON (SOAP OPERA)*. *Cakrawala*, 10(2), 155–168.
- Paloma, S., Dávila, E., Dimmitt, J., Guadalupe, M., Monsiváis, M., Tovar, M., ... Arias, F. (2017). Journal of Pediatric Nursing Mexican Adolescents ' Self-Reports of Parental Monitoring and Sexual Communication for Prevention of Sexual Risk Behavior. *Journal of Pediatric Nursing*, 35, 83–89. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2017.03.007>
- Pereyra, S. B., & Bean, R. A. (2017). PT CR. *Children and Youth Services Review*, (2016), 2–44. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2017.03.001>
- Pereyra, S. B., Bean, R. A., Yorgason, J. B., Lee, C., Sandberg, J. G., & Miller, R. B. (2019). Children and Youth Services Review Longitudinal study of externalizing behaviors in Latino / a adolescents : An examination of parenting and educational factors. *Children and Youth Services Review Journal*, 107(September), 104513. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2019.104513>
- Petegem, S. Van, Zimmer-gembeck, M., Baudat, S., & Soenens, B. (2019). Journal of Applied Developmental Psychology Adolescents ' responses to parental regulation : The role of communication style and self-determination. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 65(August 2018), 101073. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2019.101073>
- Petra, U. K., Devi, L., Komunikasi, P. I., Kristen, U., & Surabaya, P. (2015). *Proses Komunikasi Interpersonal Ibu Yang Bekerja Dalam Pembentukan*

- Sikap Konatif Anak. *Journal E Komunikasi*, 3(1), 2–10.
- Press, A. I. N. (2006). The relationships of adolescent school-related deviant behaviour and victimization with psychological distress : Testing a general model of the mediational role of parents and teachers across groups of gender and age. *Adolescence*, 29, 671–690.
<https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2005.08.015>
- Rogers, A. A., S, M., Ha, T., Ph, D., Stormshak, E. A., Ph, D., ... Ph, D. (2015). Quality of Parent e Adolescent Conversations About Sex and Adolescent Sexual Behavior : An Observational Study. *Journal of Adolescent Health*, 57(2), 174–178.
<https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2015.04.010>
- Sari, A., Hubeis, A. V. S., Mangkuprawira, S., & Saleh, A. (2010). Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga dalam Fungsi Sosialisasi Keluarga terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 08(2).
- Sari, F. P. (2017). *No TitlePENGARUH INTENSITAS KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 TERBANGGI BESAR*. Lampung.
- Schouten, B. C., Putte, B. Van Den, Pasmans, M., & Meeuwesen, L. (2007). Parent – adolescent communication about sexuality : The role of adolescents ' beliefs , subjective norm and perceived behavioral control. *Patient Education and Counseling*, 66, 75–83.
<https://doi.org/10.1016/j.pec.2006.10.010>
- Setianingsih, F., & Surakarta, I. (2017). Peran Komunikasi Ayah dalam Perkembangan Mental Anak : Studi atas Santri Putri Pondok Tahfidz Karanganyar. *Academica*, 1(2), 170–184.
- Sondakh, W. A. M., & Kalesaran, E. R. (2017). PERAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENGATASI PERILAKU MEROKOK PADA ANAK USIA REMAJA. *Acta Diurna*, VI(1), 1–14.
- Suhartati, V., Hendrati, F., Psikologi, F., & Malang, U. M. (2015). PERBEDAAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANAK- ORANGTUA DITINJAU DARI KEHARMONISAN PERKAWINAN ORANG TUA. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 10(2), 145–153.
- Syifaunnufush, A. D., Diana, R. R., Marsda, J., Yogyakarta, A., & Fax, T. (2017). Kecenderungan Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Kekuatan Karakter Dan Persepsi Komunikasi Empatik Orangtua. *Psikologi Integratif*, 5(1), 47–68.
- Tangkudung, J. (2014). PERANAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI KELURAHAN MALALAYANG I KECAMATAN MALALAYANG OLEH. *Tesis*, III(1).
- Technoferece, C., A. S. B. O., Stockdale, L. A., Coyne, S. M., & Padilla-walker, L. M. (2018). Parent and Child Technoferece and Socioemotional Behavioral Outcomes: A Nationally Representative Study of 10- to 20-Year-Old Adolescents. *Computers in Human Behavior*.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.06.034>

Vega-lópez, S., Marsiglia, F. F., Ayers, S., Rankin, L., Bruening, M., Gonzalvez, A., ... Hartmann, L. (2020). Methods and rationale to assess the efficacy of a parenting intervention targeting diet improvement and substance use prevention among Latinx adolescents. *Contemporary Clinical Trials*, 89(July 2019), 105914. <https://doi.org/10.1016/j.cct.2019.105914>

Widyatuti, Citra Hafilah Sharina, A. Y. N. (2018). Correlation between parent-adolescent communication and adolescents' premarital sex risk. *Enfermeria Clinica*, 28(1), 51–54.

[https://doi.org/10.1016/S1130-8621\(18\)30036-6](https://doi.org/10.1016/S1130-8621(18)30036-6)

Yuniartanty Ashary, Tawany Rahamma, J. M. F. (2015). PENGENDALIAN PERILAKU EMOSIONAL ANAK TK MELALUI KOMUNIKASI ANTARA GURU DENGAN ORANG TUA DI KEC. BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR. *Komunikasi KAREBA*, 4(4), 415–434.

Zuhri, S. (2015). POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN ANAK PADA KASUS SEKS PRANIKAH. *Ilmu KOMunikasi*, 7(2), 59–70.